

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sikap remaja terhadap kegiatan ikatan remaja masjid al-Ihsan Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar tergolong “kurang baik”. Kesimpulan ini diambil dari hasil persentase yang hanya mencapai 62,66%. Jika digunakan model klasifikasi Ridwan sebagaimana telah disebutkan bab pertama dan bab keempat, maka persentase 62,66 berada pada kategori 40% - 65%, yang artinya masuk dalam kategori kurang baik.

Sikap remaja terhadap kegiatan ikatan remaja masjid al-Ihsan Desa Muara Jalai kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar meliputi aspek kognitif, afektif, dan konatif. Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan, pandangan dan keyakinan remaja terhadap kegiatan ikatan remaja masjid. Aspek afektif merupakan aspek yang berhubungan dengan perasaan yaitu rasa senang dan tidak senang terhadap kegiatan ikatan remaja masjid. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Sedangkan aspek konatif berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap kegiatan ikatan remaja masjid. Aspek ini menunjukkan intensitas sikap yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku remaja terhadap kegiatan ikatan remaja masjid.

Diantara ketiga aspek tersebut, aspek yang dominan kurang baik adalah aspek afektif dan konatif. Sedangkan aspek kognitif masih dalam

kategori baik. Dengan demikian dapat dipahami bahwa remaja yang berpendapat baik tentang kegiatan ikatan remaja masjid belum tentu merasa senang dan mau berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ikatan remaja masjid.

## **B. Saran**

Berkenaan dengan hasil penelitian ini, menyarankan hal-hal berikut:

1. Ikatan remaja masjid hendaknya lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan sehingga menarik bagi remaja.
2. Diharapkan kegiatan ikatan remaja masjid ini akan terus dilaksanakan agar membantu remaja Desa Muara Jalai mendapatkan ilmu pengetahuan terutama ilmu agama.
3. Kepala Desa, Dusun, RT, RW setempat untuk selalu mendukung dan mengarahkan remaja dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.
4. Para Dai, alim ulama dan masyarakat setempat agar selalu memotivasi dan membina remaja.